

ABSTRAK

Sausan Syah M.S : Layanan Konseling Islami Melalui Pendekatan *Rational Emotif Behavior Therapy* untuk Mengatasi Pelanggaran Siswa Terhadap Aturan Larangan Merokok (Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Plus Al-Aqhsa)

Penelitian ini diambil berdasarkan fenomena pelanggaran merokok yang banyak terjadi di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang seharusnya menjadi tempat mencari ilmu, pembinaan karakter, dan kedisiplinan. Tindakan merokok di kalangan pelajar menjadi perhatian serius karena bertentangan dengan aturan sekolah dan berdampak negatif terhadap kesehatan serta perkembangan perilaku siswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pelanggaran siswa terhadap aturan larangan merokok, untuk mengetahui layanan konseling Islamii melalui pendekatan *Rasional Emotif Behavior Therapy* (REBT) dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap aturan larangan merokok, dan untuk mengetahui hasil layanan konseling Islamii melalui *pendekatan Rasional Emotif Behavior Therapy* (REBT) dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap aturan larangan merokok.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori konseling Islami, teori REBT, dan teori pelanggaran terhadap aturan larangan merokok. Hal ini disebabkan karena adanya pelanggaran merokok yang dilakukan oleh beberapa siswa di lingkungan dan menjadi pengaruh atau contoh kepada siswa lainnya. Salah satu penyebab pelanggaran merokok adalah adanya pemikiran irrasional yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan konseling Islami melalui pendekatan REBT untuk merubah pemikiran siswa menjadi rasional.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan menggambarkan secara rinci berbagai temuan-temuan yang diperoleh di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi. Jenis data yang dikumpulkan bersifat verbal, dan bersumber dari data primer, yaitu guru Bimbingan Konseling (BK) dan siswa yang melakukan pelanggaran merokok, serta data sekunder dari literatur yang relevan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari satu guru BK, serta dua siswa yang telah mengikuti layanan konseling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling Islamii yang diterapkan melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) memberikan dampak positif setelah melalui tahapan proses konseling, terutama pada tahap penyadaran terhadap pikiran dan keyakinan irasional yang dimiliki oleh siswa. Dengan bimbingan konseling Islami yang menekankan nilai-nilai keimanan siswa mampu mengubah pemikiran irasional menjadi lebih rasional, yang kemudian tercermin dalam perubahan perilaku ke arah yang lebih positif. Pelanggaran merokok dapat diminimalisasi apabila siswa memiliki kesadaran penuh dan tidak lagi mempertahankan keyakinan yang keliru terhadap tindakan tersebut.

Kata Kunci : *Konseling Islami, REBT, Pelanggaran Merokok*